

# **PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Ni Kadek Elis Rianti<sup>1</sup>**  
**I Gede Cahyadi Putra<sup>2</sup>**  
**Ida Ayu Ratih Manuari<sup>3</sup>**  
**Desy Wedasari<sup>4</sup>**

*Universitas Mahasaraswati Denpasar*  
elisrianti01@gmail.com

## **Abstract**

*Firm value is a characteristic that tends to provide an evaluation of the company's performance both internally and externally (Cahyaningtyas, 2015). Company value has an important role in the company because when the company has good value, the company will get its own position in the business environment. The population used in this study is the financial statements of basic industry and chemical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015-2019. The sample in this study were 10 companies. The sampling method used was purposive sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that the Debt to Equity Ratio had a negative and significant effect on Firm Value. Meanwhile, Return on Assets has a positive and significant effect on Firm Value. However, Company Size and Audit Quality have no effect on Firm Value. For further research, it is expected to develop and multiply the variations of the independent variables used in further research which aims to expand the factors that are more influential on firm value such as asset growth, dividend policy, managerial ownership and other financial ratios.*

**Keywords:** *Debt to equity ratio, return on assets, company size, audit quality, firm value .*

## **PENDAHULUAN**

Aktivitas ekonomi dalam perusahaan merupakan tujuan akhir dari pencapaian suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi. Jika dilihat dari sudut pandang prinsip ekonomi, perusahaan sebagai entitas memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang.

Nilai perusahaan merupakan karakteristik yang cenderung memberikan evaluasi mengenai kinerja perusahaan baik dari internal maupun eksternal perusahaan (Cahyaningtyas, 2015). Nilai perusahaan memiliki peranan penting dalam perusahaan karena ketika perusahaan memiliki nilai yang bagus maka perusahaan akan mendapatkan posisi tersendiri dalam lingkungan bisnis.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Harga saham selalu mengalami perubahan yang cepat. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh kekuatan investor dalam permintaan dan penawaran. Nilai perusahaan diindikasikan dari harga sahamnya maka dapat diartikan bahwa nilai perusahaan memiliki nilai yang baik ketika harga saham dari perusahaan tersebut tinggi.

Harga saham yang tinggi merupakan sinyal bagi investor agar investor mau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, mengingat latar belakang dari seorang investor adalah menitikberatkan pada harapan mereka terhadap profit perusahaan. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten).

Faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*. Dalam manajemen keuangan, *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2001).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif dengan perbandingan antara laba yang dihasilkan dalam satu periode dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut.

Faktor lain yang menentukan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kualitas audit. Laporan keuangan auditan yang berkualitas dilakukan oleh auditor yang berkualitas akan lebih disukai oleh investor, sehingga pasar akan bereaksi positif jika laporan keuangan oleh auditor yang berkualitas.

Dipilih perusahaan sektor industri dasar dan kimia karena sebagai salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional selain itu merupakan juga saham-saham yang paling banyak diminati saat ini. Sektor industri dasar dan kimia mewakili unsur dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua barang yang kita gunakan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan uraian diatas terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

Krisis ekonomi mengakibatkan banyak perusahaan menggunakan hutang dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaannya. Keberadaan hutang dalam menjalankan perusahaan diukur dengan rasio keuangan, yaitu *leverage*.

Menurut Kasmir (2012:156) menyatakan hasil dari pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Hasibuan (2016) membuktikan bahwa pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015), menyatakan bahwa *Debt to*

*Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2016) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Sri (2019), bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan**  
**Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Prasetyorini (2013) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Dengan rasio profitabilitas tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Wardoyo dan Veronica (2013), menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Nofrita (2013), Sukaenah (2014), Pratama (2016) menyatakan bahwa *ROA* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub>: *Return on Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan**  
**Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan lebih besar dibandingkan jumlah utang perusahaan. Total aktiva perusahaan, dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Suardana,dkk (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Pratama (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu penelitian dari Sukaenah (2014), Rudangga (2016), Khoiriyah (2018) menyatakan hasil penelitian yang sama bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ketiga yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**  
**Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan**

Kualitas audit adalah kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji yang material dalam laporan keuangan dan melaporkan salah saji material secara bersama-sama (DeAngelo, 1981). Kualitas auditor dipandang sebagai kemampuan untuk meningkatkan kualitas informasi suatu laporan keuangan perusahaan. Auditor yang berkualitas tinggi diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Hal ini didukung oleh penelitian Kurniawati (2016) mengatakan kualitas audit yang diproksi dengan independensi auditor berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nugrahani (2012) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang sama dilakukan oleh Hapsari (2017) menyatakan kualitas audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Fitria (2013), Nursasi (2018) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis keempat yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>4</sub>: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengakses situs Bursa Efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah bidang keuangan khususnya data laporan keuangan untuk mengetahui nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### ***Leverage***

Menurut Kasmir (2016:112) *leverage* merupakan perhitungan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. *Leverage* dalam arti luas adalah perhitungan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

#### **Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dibandingkan terhadap total aset dalam laporan keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019. Pengukuran menggunakan rasio ini menggambarkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

#### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Brigham dan Houston (2010) ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Menurut Rudangga dan Sudiarta (2016) Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan.

#### **Kualitas Audit**

Kualitas Audit merupakan kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji yang material dalam laporan keuangan dan melaporkan salah saji material secara bersama-sama. Untuk mengukur kualitas audit menggunakan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) karena (DeAngelo, 1981) mengatakan salah satu faktor penentu kualitas audit adalah dari ukuran

KAP. Ukuran KAP juga merupakan salah satu indikator kualitas audit yang juga secara otomatis berhubungan dengan *audit fees* (Craswell *et al*, 2002).

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

### Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019, sebanyak 74 perusahaan. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019.
- 2) Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang memiliki data lengkap pada setiap variabel penelitian.
- 3) Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menggunakan Mata Uang Rupiah dalam Laporan keuangan.
- 4) Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang laporan keuangannya dapat diakses pada tahun 2015-2019.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Variabel                            | Beta   | t hitung | Sig.  |
|-------------------------------------|--------|----------|-------|
| Konstanta                           | 1,374  | 1,707    | 0,095 |
| <i>Leverage</i> (X <sub>1</sub> )   | -0,053 | -2,512   | 0,016 |
| Profitabilitas (X <sub>2</sub> )    | 0,208  | 3,654    | 0,001 |
| Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> ) | -0,006 | -0,088   | 0,930 |
| Kualitas Audit (X <sub>4</sub> )    | -0,048 | -0,267   | 0,791 |
|                                     |        |          |       |
| <i>Adjusted R</i> <sup>2</sup>      | 0,265  |          |       |
| F hitung                            | 5,415  |          |       |
| Sig. F                              | 0,001  |          |       |

Sumber: data diolah (2020)

Persamaan regresi yang terbentuk:

$$NP = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 ROA + \beta_3 UP + \beta_4 KA + e$$

$$NP = 1,374 - 0,053DER + 0,208ROA - 0,006UP - 0,048KA + e$$

### Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019. Hal ini dibuktikan dari

pengujian statistik *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai koefisien sebesar -0,053 (negatif) dan nilai signifikan sebesar 0,016 lebih kecil daripada nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 ( $0,016 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *Debt to Equity Ratio*, maka semakin menurun juga tingkat Nilai Perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu, antara Hasibuan (2016) yang menyatakan hasil penelitian serupa yang menjelaskan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Namun hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari Astriani (2014), Putra (2018), Novianto dan Dwimulyani (2019) yang menyatakan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, serta penelitian dari Sambora, dkk (2014), Jusriani dan Nur (2013), Kurniawati (2016) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik *Return on Asset* memiliki nilai koefisien sebesar 0,208 (positif) dan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil daripada nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat *Return on Asset*, maka semakin meningkat tingkat Nilai Perusahaan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu, antara Astriani (2014), Hasibuan (2016), Novianto dan Dwimulyani (2019), Indah (2017), Fernandes (2013) yang menyatakan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar -0,006 (negatif) dan nilai signifikan sebesar 0,930 lebih besar daripada nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 ( $0,930 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa meningkat ataupun menurunnya ukuran perusahaan, tidak memiliki dampak atas tingkat Nilai Perusahaan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Aswari (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian dari Astriani (2014), Putra (2018) yang menyatakan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik Kualitas Audit memiliki nilai koefisien sebesar -0,048 (negatif) dan nilai signifikan sebesar 0,791 lebih besar daripada nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 ( $0,791 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa

semakin meningkatnya Kualitas Audit, tidak mempengaruhi tingkat Nilai Perusahaan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu, antara lain Dodik (2013) yang menyatakan hasil penelitian serupa yang menjelaskan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta hipotesis yang telah disusun dan diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

Penelitian ini meneliti beberapa variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kualitas audit sebagai variabel bebas dalam menjelaskan nilai perusahaan. Sedangkan masih ada faktor – faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan lokasi penelitian yang berbeda agar mendapat fenomena dan temuan baru. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan dan memperbanyak variasi-variasi variabel bebas yang digunakan dalam penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk memperluas faktor-faktor yang lebih berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan seperti, pertumbuhan asset (*growth*), Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial dan rasio keuangan lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arini, N. L. T., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2019). Analisis Implementasi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods. *Journal of Applied Management and Accounting Science (JAMAS)*, 1(1), 38-55.
- Aswari, Tita. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Konsisten Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 periode 2016-2018). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Juliardi, Dodik. 2013. Pengaruh Leverage, Konsentrasi Kepemilikan dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Serta Laba Persistensi (Studi) Perbandingan antara Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang Diaudit KAP 4 Besar dan KAP Non 4 Besar). *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 2, No 2, Juni 2013, Hal. 113–122
- Nurmayasari, Andi. 2012. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*, Yogyakarta.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 137-155.

- Taswan, & Euis Soliha. 2002. Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*. September 2009:1-18.
- Taswan, 2003. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Utang dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*. Vol. 10, No. 2, September 2003, Hal. 162-181.
- Wahyudin, A. 2015. *Metodologi Penelitian Penelitian Bisnis dan Pendidikan*. Edisi I. UNNES PRESS. Semarang.
- Weston, J Fred & Brigham Eugene F. 1984. Manajemen Keuangan (*Managerial Finance*). Edisi ke-7. Jakarta: Erlangga.
- Yangss, Analisa. 2011. "Pengaruh ukuran perusahaan, *Leverage*, Profitabilita dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.